

Penulis:

Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si

Dosen Fakultas Psikologi
Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta

Artikel ini telah diterbitkan oleh:

SUARA MERDEKA

KAMIS KLIWON, 26 APRIL 2012
TAHUN 63 NO. 74

PERAN GURU TENTUKAN PENDIDIKAN ANAK HIPERAKTIF

Perilaku adalah suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh individu dalam melakukan sesuatu. Anak hiperaktif memiliki pola perilaku yang berbeda dengan anak normal lainnya walaupun jika dilihat dari tingkat IQ-nya relatif sama. Anak hiperaktif menampakkan perilaku yang berlebihan. Mereka tidak bisa tenang walaupun kondisi menuntut adanya ketenangan.

Hal ini dilihat dari perilaku anak yang ceroboh dalam hubungan-hubungan sosial, kesembronoan dalam situasi yang berbahaya, serta sikap yang impulsive melanggar tata tertib sosial. Impulsivitas anak hiperaktif dapat ditunjukkan dalam bentuk seperti seringnya menjawab pertanyaan sebelum selesai, seringnya anak tidak sabar menunggu giliran sering menginterupsi/ menyela pembicaraan atau permainan orang lain. semua itu merupakan ciri khas dari anak-anak dengan gangguan hiperaktif.

Peran Guru

Meski anak mengalami gangguan hiperaktif, sebenarnya mereka memiliki kesempatan yang sama dengan anak normal untuk berkembang dan mencapai prestasi. Agar kemampuan anak hiperaktif tak kalah dengan anak-anak normal memang butuh perlakuan khusus. Seperti guru yang mendidik anak hiperaktif harus

memiliki ketrampilan tertentu agar anak hiperaktif memiliki kemampuan yang memadai dalam mengatasi problema hidup.

Mengapa guru perlu mempunyai ketrampilan khusus dalam mendidik anak hiperaktif? Hal tersebut karena perilaku anak hiperaktif berhubungan dengan mereka beraktivitas dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mereka beraktivitas dan berperilaku mengalami perbedaan dengan anak-anak normal lainnya. Seperti beradaptasi dengan peraturan-peraturan, norma-norma/ etika yang diterapkan di lingkungan sekolah, bagi anak-anak hiperaktif akan timbul masalah.

Agar anak hiperaktif bisa berkembang dengan baik, maka menuntut peran guru lebih optimal. Peran guru sangat penting karena anak hiperaktif membutuhkan penanganan khusus. Terutama dalam belajar dan maupun bersosialisasi.

Maka perkembangan anak-anak hiperaktif akan lebih baik apabila mendapatkan tempat istimewa, perlakuan yang pantas, dan perlakuan yang nyaman dari guru. Namun, yang perlu diperhatikan adalah peran guru dalam mendidik anak hiperaktif tak ada gunanya, bila lingkungan tak memberi dukungan secara efektif.